

KUATIR NO WAY...!

source from Pengabdianku Untuk Kemuliaan-Nya, Oswald Chambers

Ayat bacaan: Matius 6:25

"Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?"

Ada sebuah peringatan yang perlu diulang-ulang, yaitu *"Kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan"* serta keinginan akan hal-hal yang lain, akan mengimpit kehidupan Allah di dalam kita (Matius 13:22). Kita tidak pernah bebas dari gelombang penyerbuan yang datang bertubi-tubi ini. Jika serangan garis depannya bukan mengenai sandang pangan, maka itu mungkin mengenai uang atau kekurangan uang; tentang teman atau tidak adanya teman; atau tentang keadaan yang sulit. Ini merupakan serbuan gencar, dan hal-hal ini akan melanda bagaikan banjir, kecuali kita mengizinkan Roh Allah mengangkat panji dan melawannya.

"Aku berkata kepadamu: Janganlah khawatir tentang hidupmu..." Tuhan berkata agar kita berhati-hati tentang satu hal, yaitu hubungan kita dengan Dia. Akan tetapi, akal

sehat kita menjerit dan berkata, *"Itu konyol, aku harus memperhatikan bagaimana aku akan hidup, dan aku harus memikirkan hidangan yang akan aku makan dan minum."* Yesus berkata, *"Jangan."* Jangan sekali-kali berpikir bahwa Dia mengucapkan hal ini tanpa memahami situasi Anda. Yesus Kristus lebih mengetahui situasi kita ketimbang diri kita sendiri, dan Dia melarang kita memikirkan hal-hal ini jika ini akan merupakan perhatian utama dalam hidup kita. Jika ada urusan-urusan yang timbul dalam hidup Anda, pastikanlah bahwa Anda selalu menempatkan hubungan Anda dengan Kristus di atas semuanya itu.

"Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari" (Matius 6:34). Berapa banyakkah kesusahan yang telah mulai mengancam Anda hari ini? Roh-roh jahat macam apakah yang telah mulai mengintai hidup Anda sambil berujar, *"Apakah rencanamu untuk bulan depan?"* Yesus mengatakan agar kita tidak usah cemas akan semua hal ini. Lihatlah lagi dan berpikirlah. Arahkan pikiran Anda kepada janji *"terlebih lagi"* dari Bapa surgawi Anda (Matius 6:30).

Kekuatiran tidak akan membawa anda keluar dari masalah.



be PERFECT!

Matius 5:48

"Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna"

Matthew 5:48

"Therefore you shall be perfect, just as your father in heaven is perfect" (NKJV)

MENGAPA TUHAN MEMBERIKAN KITA MASALAH?

Source from <http://giajemursarisurabaya.blogspot.com>

Masalah-masalah yang kita hadapi bisa membuat kita jatuh atau bertumbuh, tergantung dari bagaimana cara kita menanggapi. Sangat disayangkan banyak orang gagal untuk melihat bagaimana Tuhan menggunakan masalah untuk kebaikan mereka. Mereka lebih memilih untuk bertindak bodoh dan membenci masalah-masalah mereka daripada menghadapi dan merenungkan kebaikan apa yang bisa mereka dapat dari masalah-masalah tersebut. Ada lima cara Tuhan menggunakan masalah-masalah dalam kehidupan kita untuk menjadi sesuatu kebaikan bagi kita:

1. Tuhan menggunakan masalah untuk MENGARAHKAN kita. Kadang-kadang Tuhan harus menyalakan api di bawah kita untuk membuat kita tetap bergerak. Sering kali masalah yang kita hadapi akan mengarahkan kita ke arah yang baru dan memberikan kita motivasi untuk berubah. Ada kalanya masalah menjadi cara yang Tuhan pakai untuk menarik perhatian kita.

2. Tuhan menggunakan masalah untuk MENGUJI kita. Manusia bagaikan teh celup, jika anda ingin tahu apa yang ada di dalamnya, celupkan saja ke dalam air panas! Tuhan kadang ingin menguji kesetiaan kita melalui masalah-masalah yang kita hadapi. *"Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh kedalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan."* (Yakobus 1:2-3).

3. Tuhan menggunakan masalah untuk MENGOREKSI kita. Ada pelajaran-pelajaran

yang hanya dapat kita pelajari melalui penderitaan dan kegagalan. Mungkin waktu kita masih kecil orang tua kita mengajar kita untuk tidak boleh menyentuh kompor yang panas. Tetapi mungkin kita baru benar-benar belajar justru setelah tangan kita terbakar. Kadang-kadang kita baru bisa menghargai sesuatu seperti kesehatan, teman, hubungan, dan lain-lainnya saat kita sudah kehilangan. *"Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu."* (Mazmur 119:71).

4. Tuhan menggunakan masalah untuk MELINDUNGI kita. Suatu masalah bisa menjadi berkat jika masalah tersebut menghindarkan kita dari bahaya. Tahun lalu ada seorang Kristen yang diberhentikan dari pekerjaannya karena ia menolak untuk melakukan sesuatu yang tidak etis bagi boss-nya. Ia menjadi mengganggu, tetapi justru dari masalah itulah ia terhindar dari ditangkap dan dimasukkan ke dalam penjara, karena setahun kemudian tindakan boss itu terbongkar. *"Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan..."* (Kejadian 50:20).

5. Tuhan menggunakan masalah untuk MENYEMPURNAKAN kita. Jika kita menanggapi masalah dengan cara dan pandangan yang benar, masalah tersebut bisa membentuk kita. Tuhan lebih memperhatikan karakter kita daripada kenyamanan kita. Hanya hubungan kita dengan Tuhan yang akan kita bawa sampai kekal. *"...Kita malah bermegah dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan*

ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan. Dan pengharapan tidak mengecewakan,

karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.” (Roma 5:3-4).

KETERBATASAN KITA

Source from <http://giajemursarisurabaya.blogspot.com>

Suzanne Bloch, seorang imigran dari Jerman, sering bermain musik bersama Albert Einstein dan para ilmuwan terkemuka lain. Ia berkata bahwa Einstein adalah pemain biola yang hebat, tetapi ia sering membuat jengkel para pemusik lainnya karena tak bisa mengikuti ketukan irama. *“Einstein tak bisa menghitung ketukan,”* kata Bloch menjelaskan. Ya! Einstein bisa merancang teori-teori revolusioner tentang alam semesta, tetapi ia bermasalah dalam menghitung irama. Namun, meski memiliki keterbatasan, Einstein tetap seorang pemusik yang antusias.

Apakah kadang-kadang kita meratapi berbagai keterbatasan kita? Kita semua mempunyai kemampuan, tetapi kita kadang juga terhambat oleh ketidakmampuan.

Dari situ, kita bisa saja tergoda untuk menggunakan keterbatasan kita sebagai alasan untuk tidak melakukan beberapa hal, yang sebenarnya bisa kita lakukan jika

Allah telah memampukan kita. Jika kita tidak berbakat untuk berbicara di depan umum atau menyanyi di paduan suara, bukan berarti kita boleh berdiam diri saja dan tidak melakukan apa-apa untuk pelayanan.

Saat kita menyadari bahwa kita semua mempunyai keterbatasan, marilah kita berusaha mencari pimpinan Allah untuk dapat menggunakan talenta kita. Kita pasti dapat berdoa. Kita pasti dapat menunjukkan kebaikan kepada orang lain. Kita dapat mengunjungi orang-orang yang kesepian, sakit, dan berusia lanjut. Kita dapat dengan sederhana dan mengena menceritakan betapa berartinya Yesus bagi hidup kita. Paulus berkata, *“Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut anugerah yang diberikan kepada kita”* (Roma 12:6)

TERLALU BANYAK ORANG MELAKUKAN KESALAHAN DENGAN MEMENDAM BERBAGAI TALENTA MEREKA

DISELAMATKAN DALAM API

Source from SABDA.org

Ayat Bacaan: Daniel 3:13-30

“...ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!” (Daniel 3:25)

Setiap orang pasti punya masalah kehidupan. Punya anak yang terlibat narkoba; kesulitan

uang kuliah; penghasilan yang pas-pasan; pernikahan yang tidak rukun; kecelakaan dan penyakit yang tidak terduga. Daftar ini mewakili persoalan sehari-hari yang dialami orang kristiani. Dalam situasi seperti ini, bisa muncul keinginan untuk mencari solusi cepat. Kalau bisa Tuhan turun dari surga dan melakukan mukjizat. Supaya serta merta semua masalah

sirna. Beban berat selesai dalam sekejap.

Akan tetapi, Tuhan tidak bekerja seperti itu. Dalam kisah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, Tuhan tidak mencegah terjadinya peristiwa pembakaran itu, memadamkan api yang menyala-nyala, atau membinasakan Nebukadnezar sebelum pembakaran. Namun, Tuhan mengizinkan api menyala-nyala dan mereka diletakkan ke dalamnya. Justru di situlah Tuhan menunjukkan kehebatan-Nya. Mereka tidak diselamatkan dari api, tetapi justru dalam api yang membara itu. Karena di situ Tuhan nyata menyertai dan meluputkan mereka

dari kematian. Dan, inilah kesaksian yang membukakan mata Nebukadnezar (ayat 28).

Kerap kali demikianlah Tuhan menolong kita dalam hidup ini. “*Api yang membakar*” bisa berupa berbagai persoalan yang mengancam keselamatan atau kebahagiaan kita. Tuhan menolong kita bukan dengan mengangkat atau menghapus masalah itu. Kita tidak dilepaskan dari masalah, tetapi ditolong dalam masalah itu. Sebab, Tuhan dapat menyatakan kebesarannya di situ. Agar melalui masalah kita, orang bisa melihat kemuliaan Tuhan dan mengenal Tuhan yang hidup

TUHAN TAHU

Saudaraku, beberapa hal yang dapat mendorongmu untuk tetap bertahan !

Jika kau merasa lelah dan tak berdaya dari usaha yang sepertinya sia-sia...*Tuhan tahu betapa keras engkau sudah berusaha.*

Ketika kau sudah menangis sekian lama dan hatimu masih terasa pedih...*Tuhan sudah menghitung airmatamu*

Jika kau pikir bahwa hidupmu sedang menunggu sesuatu dan waktu serasa berlalu begitu saja...*Tuhan sedang menunggu bersama denganmu.*

Ketika kau merasa sendirian dan teman-temanmu terlalu sibuk untuk menelepon...*Tuhan selalu berada disampingmu.*

Ketika kau pikir bahwa kau sudah mencoba segalanya dan tidak tahu Hendak berbuat apa lagi...*Tuhan punya jawabannya.*

Ketika segala sesuatu menjadi tidak masuk akal dan kau merasa tertekan...*Tuhan dapat menenangkanmu.*

Jika tiba-tiba kau dapat melihat jejak-jejak harapan...*Tuhan sedang berbisik kepadamu.*

Ketika segala sesuatu berjalan lancar dan kau merasa ingin mengucapkan syukur...*Tuhan telah memberkatimu.*

Ketika sesuatu yang indah terjadi dan kau dipenuhi ketakjuban...*Tuhan telah tersenyum padamu.*

Ketika kau memiliki tujuan untuk dipenuhi dan mimpi untuk digenapi...*Tuhan sudah membuka matamu dan memanggilmu dengan namamu.*

Ingat bahwa dimanapun kau atau kemanapun kau menghadap...**TUHAN TAHU**

“One word or a pleasing smile is often enough to raise up a saddened and wounded soul.”

~ **Therese of Lisieux**

“The best way to cheer yourself up is to cheer everybody else up.” ~ **Mark Twain**

38% WARGA EROPA MENDERITA GANGGUAN JIWA

Menurut sebuah penelitian baru-baru ini, sebanyak 165 juta atau 38% warga di sejumlah negara Eropa menderita gangguan jiwa dan neurologi. Umumnya mereka mengalami depresi, kegelisahan dan insomnia (susah tidur).

Demikian hasil penelitian seorang peneliti dari Universitas Dresden Jerman, Hans Ulrich Wittchen. Ia melakukan penelitian di 30 negara, yakni 27 negara anggota Uni Eropa plus Swiss, Islandia, dan Norwegia.

Penyakit jiwa dapat menambah beban ekonomi dan sosial masyarakat. Penderita juga tidak dapat bekerja dengan baik dan hubungan dengan pasangannya cenderung berakhir dengan kehancuran.

Tim peneliti yang dipimpin Wittchen meneliti sekitar 100 penyakit yang menyebabkan gangguan otak dan penyakit syaraf lainnya

seperti Parkinson dan sclerosis.

Hasil penelitian ditampilkan di European College of Neuropsychopharmacology (ENCP) ini dan menunjukkan tingginya penderita penyakit jiwa di Eropa.

Penyakit jiwa juga menjadi penyebab utama kematian dan cacat. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memprediksi bahwa depresi akan menjadi salah satu ancaman penyakit besar di tahun 2020 (Reuters).

Melihat fenomena seperti ini, tentu kita tidak mau menjadi salah satu yang termasuk dalamnya. Mencegah lebih baik daripada mengobati. Belajarlah memiliki jiwa yang sehat dari sekarang terlebih lagi karena adanya kehadiran Kristus dalam hidup kita yang memungkinkan kita untuk tetap tenang dan bersukacita. Tuhan Yesus memberkati.

WASHINGTON MONUMENT

I love the story of a little boy standing in front of the Washington Monument. *"I want to buy it, and I have a quarter,"* he told the guard. *"That's not enough,"* the guard said. The little boy replied, *"I thought you would say that,"* pulling nine more cents out of his pocket.

The guard looked down at the small boy and said, *"Son, you need to understand three things. First, thirty-four cents is not enough. Second, the Washington Monument is not for*

sale. And third, if you are an American citizen, the Washington Monument already belongs to you."

We need to understand three things about God's forgiveness. We will never be good enough to deserve it. It is not for sale and we cannot earn it. But if we have a personal relationship with God, His forgiveness already belongs to us.

Amsal 24: 10

"Jika engkau tawar hati pada masa kesesakan, kecilah kekuatanmu."

"When a man has put a limit on what he will do, he has put a limit on what he can do."

~ **Charles Schwab**

ABOUT US...

INDONESIAN SUNDAY SERVICE

Ibadah Raya, 10.00 AM • Grand Park Hotel, Ballroom Level 4

YOUTH SERVICE

Diliburkan sementara selama bulan Desember (akan kembali pada bulan Januari)

CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM • Grand Park Hotel • Alink +65 90664130

KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 2nd and 4th Friday, 07.30 PM

KM Abraham

Ibu Roosje + 65 9002 0959

Ibu Helen+65 9628 3796 (East Coast)

Every Friday, 07.30 PM

KM John the Baptist

Lenny +65 9457 7470 (Toa Payoh)

KM Daniel

Ervita +65 8173 9355 (Braddell)

KM David

Sumarto +65 9144 6605 (Tiong Bahru)

KM Joshua

Ernita +65 9722 8333 (Orchard)

KM Joseph

Alink +65 90664130 (Orchard)

WOMEN GATHERING

Every Thursday, 10.30 AM • 18 Newton Rd #23-03 (kediaman Ibu Linda) • Ferdi +65 8510 7534

PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.00 PM • Novena Tower, 27 Moulmein Rise, #09-29 • Ida +65 9234 9771

Web: www.rocksg.org • Email: gbirock.sg@gmail.com • Tel: **(+65) 6251 5378**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Charis Christian Church



HOW TO GET US...

GRAND PARK HOTEL

270 Orchard Road, Singapore 238857

nearest MRT:

Orchard MRT (exit A - Tangs/Lucky Plaza)

Somerset MRT (exit B - 313)



GOOD THINGS ARE MEANT TO BE SHARED!

Digital version (softcopy) of this Kingdom News is now available for download
Visit our website or email us to get your copy and bless your loved ones now.